

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Analisis Potensi dan Peluang Kewirausahaan Lokal pada Masyarakat Pesisir di Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka**, dapat disimpulkan bahwa masyarakat pesisir di Wuring memiliki berbagai potensi lokal yang dapat mendukung pengembangan kewirausahaan. Potensi tersebut terutama berasal dari sumber daya laut yang melimpah dan dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan utama dalam usaha pengolahan hasil laut seperti ikan asin, ikan asap, serta usaha kuliner berbasis hasil laut. Selain itu, masyarakat juga memiliki keterampilan dan pengalaman dalam mengolah hasil laut yang diperoleh secara turun-temurun sehingga menjadi modal penting dalam menjalankan usaha lokal.

Secara riil, besarnya potensi lokal tersebut terlihat dari sektor maritim yang menjadi sumber penghidupan utama masyarakat. Di Kelurahan Wuring terdapat sekitar **385** nelayan aktif yang tergabung dalam 10 Kelompok Usaha Bersama (KUB) dengan total produksi ikan mencapai sekitar 325 ton per tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa sumber daya perikanan di Wuring memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai dasar penguatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan berbasis potensi lokal.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat peluang pengembangan wirausaha lokal pada masyarakat pesisir di Wuring. Peluang tersebut terlihat dari meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk olahan hasil laut serta mulai dimanfaatkannya media sosial seperti WhatsApp dan Facebook sebagai sarana promosi dan pemasaran produk usaha. Pemanfaatan teknologi memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Peluang usaha yang paling potensial untuk dikembangkan adalah industri pengolahan hasil laut, seperti ikan asin dan ikan asap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk olahan hasil laut mampu memberikan nilai tambah yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan ikan segar secara langsung. Dengan adanya proses pengolahan, masyarakat dapat meningkatkan nilai jual produk sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dan mampu memperkuat ekonomi rumah tangga.

Selain potensi dan peluang, terdapat beberapa faktor pendukung dalam pengembangan kewirausahaan lokal, yaitu ketersediaan sumber daya alam, hubungan sosial masyarakat yang baik, pengalaman dan keterampilan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi dalam pemasaran usaha. Namun demikian, pengembangan usaha masyarakat pesisir masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan modal usaha, kurangnya pengetahuan tentang teknologi dan pemasaran digital, serta faktor cuaca yang mempengaruhi aktivitas melaut dan hasil tangkapan ikan.

Kendala utama yang dihadapi masyarakat adalah keterbatasan modal usaha. Sebagian besar pelaku usaha masih berada pada skala mikro dengan rata-rata modal usaha berkisar antara Rp100.000 hingga Rp2.000.000. Selain itu, pendapatan masyarakat cenderung tidak stabil karena sangat bergantung pada hasil tangkapan ikan yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan musim. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha masih relatif terbatas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan lokal masyarakat pesisir di Wuring memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat apabila didukung dengan pengelolaan usaha yang baik, peningkatan keterampilan masyarakat, akses permodalan yang memadai, serta dukungan dari pemerintah maupun pihak terkait.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Masyarakat pesisir diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola usaha lokal, meningkatkan kualitas produk, serta memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran agar usaha dapat berkembang lebih luas. Selain itu, pelaku usaha diharapkan tidak hanya menjual ikan segar atau mentah, tetapi juga mengembangkan usaha pengolahan hasil laut seperti ikan asin, ikan asap, dan berbagai produk olahan lainnya yang memiliki nilai tambah ekonomi lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

b. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar kepada masyarakat pesisir melalui bantuan modal usaha, pelatihan kewirausahaan, pelatihan pemasaran digital, serta pendampingan usaha agar masyarakat mampu mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Selain itu, pemerintah perlu mengoptimalkan pembinaan melalui 10 Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang telah terbentuk di Wuring dengan memberikan bantuan permodalan, pelatihan pengemasan produk, peningkatan kualitas produksi, serta perluasan akses pemasaran sehingga usaha masyarakat dapat berkembang secara lebih optimal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi pengembangan kewirausahaan lokal masyarakat pesisir, khususnya terkait pemanfaatan teknologi digital, pengelolaan usaha berbasis potensi lokal, serta peran pemerintah dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan model strategi pemasaran digital atau e-commerce yang sesuai dengan karakteristik produk olahan hasil laut masyarakat pesisir Wuring sehingga mampu meningkatkan daya saing produk dan memperluas jangkauan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfahmi, M., & Albahi, M. (2025). *Pengembangan manajemen SDM kewirausahaan berbasis potensi lokal di Kecamatan Medan Sunggal*. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 5(1), 65–73.
- Alma, B. (2013) *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, A. (2026). Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal di daerah Malino, Kecamatan Tinggi Moncong, Kabupaten Gowa. *Journal of Golden Generation Multidisciplinary*.
- Boer, A. (2020). *Kajian karakteristik kawasan permukiman perkotaan: Studi kasus permukiman Kampung Wuring, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka*. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 14(1), 1–12.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dasilva, G. C. K. D., Ninayanti, T. A., Reo, G. T., Meilani, Y., Mukin, M. P. G., & Witin, S.S. (2026). *Navigating livelihoods through traditional entrepreneurship: Survival strategies of the Bajo migrant community in the Wuring settlement, Flores, Indonesia*. *Journal of Marine and Island Cultures*, 15(1).
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S. P., & Sitepu, M. J. (2001). *Pengelolaan sumber daya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu*. Pradnya Paramita.
- De Porres, M. E. (2021). *Dinamika sosial ekonomi nelayan Kampung Wuring di pesisir utara Flores*. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 2(1), 19–26.
- Delfiana, S., & Anastasya, S. (2023). Kewirausahaan berbasis sumber daya alam untuk penguatan ekonomi masyarakat. *Journal Education for All: Media Informasi Ilmiah Bidang Pendidikan Luar Sekolah*.
- Fahmi, I., & Sari, D. P. (2021). Potensi lokal sebagai basis pengembangan usaha mikro: Studi kasus di wilayah perdesaan Jawa Tengah. *Jurnal Pengembangan Wilayah dan Pedesaan*, 12(2), 88–105.
- GINANJAR, G. G., MUDA, G., FITRIYANA, & KHAIR, O. I. (2025). Analisis faktor penghambat perkembangan UMKM di Kabupaten Garut. *Neraca Akuntansi Manajemen Ekonomi*, 19(12).
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat: Strategi pembangunan manusia dalam perspektif ekonomi lokal*. CV. Nur Lina bekerja sama dengan Pustaka Taman Ilmu.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 8–16.
- Hamdan. (2024). Pengembangan pendidikan kewirausahaan berdasarkan kearifan lokal untuk membentuk daya saing mahasiswa milenial. *PEKA*, 12(1).
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

Ibrahim, S., Sapanli, K., & Suhana. (2024). *Analisis sustainable livelihood nelayan suku Bajo di Kampung Wuring Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka. ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut.*

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.

Kvale, S. (1996). *InterViews: An introduction to qualitative research interviewing*. SAGE Publications.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.

Love Komodo (2024) 'The Village of Wuring: Coastal Life in Maumere', *Love Komodo*. Available at: <https://lovekomodo.com/2024/08/19/the-village-of-wuring/> (Accessed: 26 May 2026).

Lubis, T. A., Firmansyah, Mukhzarudfa, Utama, A. N. B., Sari, N., & Ningsih, M. (2024). Transformasi UMKM Jambi: Strategi memanfaatkan kearifan lokal untuk daya saing global. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 13(01).

Malik, A., & Mulyono, S. (2017). Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1).

Maran, M. G. M. (2024). *Penegakan hukum terhadap penggunaan sempadan Pantai Wuring dan dampaknya bagi lingkungan hidup di Kabupaten Sikka. Justitia et Pax*, 40(2), 395–425.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mubyarto. (1997). *Ekonomi rakyat, program IDT, dan demokrasi ekonomi Indonesia*. Aditya Media.

Mulyasa, E. (2022). Pengembangan wirausaha berbasis kearifan lokal: Perspektif pendidikan ekonomi kreatif. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 1–15.

Nasution, S. (2016). *Metode research (penelitian ilmiah)*. Bumi Aksara.

Nikijuluw, V. P. H. (2001). *Populasi dan sosial ekonomi masyarakat pesisir*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB.

Nuringsih, K., & Edalmen. (2021). Local food entrepreneurship: Sebagai model pengembangan kewirausahaan berkelanjutan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(2).

Octiva, C. S., Haes, P. E., Fajri, T. I., Eldo, H., & Hakim, M. L. (2024). Implementasi teknologi informasi pada UMKM: Tantangan dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1).

Pebriyanti, J., Syahidatulrodiatillah, & Tedjaningsih, I. (2025). Pengembangan potensi UMKM berbasis sumber daya lokal dalam mendorong perekonomian di Desa Margaasih Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung. *Community Empowerment: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2).

- Porter, M. E. (1998). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.
- Pradana, N. W., & Sumiyana, S. (2023). Analisis kebutuhan UMKM Indonesia dengan pendekatan hierarki Maslow secara organisasional. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*.
- Prasetyo, B., & Handayani, R. (2020). Endogenous development model berbasis potensi lokal: Tinjauan teoretis dan implikasi kebijakan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 112–130.
- Pratiwi, A., & Astuti, W. (2021). Industrialisasi kerajinan tradisional sebagai strategi revitalisasi budaya dan pemberdayaan ekonomi lokal. *Jurnal Kajian Budaya dan Pariwisata*, 5(1), 34–52.
- Putnam, R. D. (1993). *Making democracy work: Civic traditions in modern Italy*. Princeton University Press.
- Royani, I. (2025). Strategi pendidikan kewirausahaan berbasis lokal dalam menumbuhkan ekonomi kreatif. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 177–181.
- Satria, A. (2015). *Pengantar sosiologi masyarakat pesisir*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Suarmawan, K. A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro dan kecil (Studi pada usaha kerajinan ingka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suharyanto, S., Setyanto, F. A. R. B., & Yasmianti, Y. (2025). Analisis kesiapan teknologi dan SDM terhadap implementasi e-business pada UMKM. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Suharyono. (2017). Sikap dan perilaku wirausahawan. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 40(56).
- Sumarno, & Zuchdi, D. (2023). Kearifan lokal dan potensi budaya sebagai sumber keunggulan kompetitif wirausaha kreatif Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(1), 45–61.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Pearson Education.
- Wahyuni, S., & Nugroho, A. T. (2022). Kerangka pengukuran potensi lokal untuk pengembangan wirausaha berbasis sumber daya endogenus: Studi multikasus di Indonesia Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 13(2), 176–195.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of entrepreneurship and small business management*. Pearson Education.